

Literasi Akad Dan Produk Perbankan Syariah Di SMA Negeri 1 Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Rinna Ramadhan Ain Fitriah¹, Nurfiza Widayati², Akbar Lufi Zulfikar^{3*}, Swadia Gandhi Mahardika⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: ¹rinnafitriah@feb.unmul.ac.id, ²nurfizawidayati@feb.unmul.ac.id, ^{3*}akbarlufi@feb.unmul.ac.id,
⁴swadiamahardika@feb.unmul.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak - Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan literasi dan pengetahuan mengenai akad dan produk perbankan Syariah kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Program ini berlangsung selama tiga hari, melibatkan seminar dan diskusi interaktif tentang prinsip, akad, serta produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya memilih lembaga keuangan sesuai syariat Islam serta perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional. Rekomendasi meliputi perlunya edukasi keuangan yang lebih mendalam, pemanfaatan teknologi dalam literasi keuangan syariah, serta peran aktif guru dan orang tua dalam memperkuat pengetahuan ini.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Akad, Produk Perbankan, Literasi Keuangan

Abstract - This community service aims to provide literacy and knowledge about Islamic banking contracts and products to the students of SMA Negeri 1 Muara Badak, Kutai Kartanegara Regency. This activity is carried out as a form of community service by the Sharia Economics Program of the Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. The program lasted for three days, involving seminars and interactive discussions on the principles, contracts, and products offered by Islamic banking. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and awareness of the importance of choosing financial institutions that comply with Islamic law, as well as the differences between Islamic and conventional banking. Recommendations include the need for deeper financial education, the use of technology in Islamic financial literacy, and the active role of teachers and parents in strengthening this knowledge.

Keywords: Islamic Banking, Contracts, Banking Products, Financial Literacy

1. PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang sempurna berupa karunia dari Allah Swt. memberikan petunjuk (al-Huda), mengatur setiap sendi kehidupan manusia dari segala aspek. Seluruh kehidupan manusia secara terperinci telah diatur bagaimana melakukan ibadah (sholat, puasa, zakat) dan juga mengatur bagaimana seharusnya bermuamalah (berkeluarga, berekonomi, bernegara, sains dan teknologi). Hukum asal muamalah adalah “segala sesuatunya dibolehkan, kecuali ada dalil larangan dalam aturan Islam yaitu Alquran dan Hadis”, sehingga dalam bermuamalah kita harus memperhatikan dan mengidentifikasi hal-hal yang dilarang oleh Islam. Pada zaman modern saat ini kegiatan perekonomian tidak lepas dari kemudahan yang diberikan oleh lembaga perbankan, namun kita harus dapat jeli memilih jasa perbankan, seperti kita ketahui bahwa perbankan konvensional menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya. Sebagai umat Muslim harus memilih alternatif lain sebagai pengganti bank konvensional yaitu bank Syariah yang menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil mengutamakan keadilan dan menentang kezaliman sehingga berusaha jangan sampai ada yang dirugikan. Sistem bagi hasil membagi untung dan rugi seadiladilnya, jika kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka untung dibagi bersama, dan jika kegiatan usaha mengalami rugi, maka kerugian ditanggung bersama pula.

Produk-produk bank syariah, selain bentuk atau nama produknya, yang perlu diperhatikan adalah prinsip syariah yang digunakan oleh produk yang bersangkutan dalam akadnya (perjanjian), dan bukan hanya nama produknya sebagaimana produk-produk bank konvensional. Hal ini terkait dengan bagaimana hubungan antara bank dan nasabah yang menentukan hak dan kewajiban masing-

masing pihak. Selain itu, suatu produk bank syariah dapat menggunakan prinsip syariah yang berbeda. Demikian juga, satu prinsip syariah dapat diterapkan pada beberapa produk yang berbeda.

Secara teknis fisik, produk-produk di bank syariah dengan yang berlaku di bank konvensional hampir tidak ada perbedaan. Hal ini karena baik bank syariah maupun bank konvensional diharuskan mengikuti aturan teknis perbankan secara umum. Namun jika diamati secara mendalam, maka terdapat perbedaan besar diantara keduanya.

Pengetahuan tentang akad dan produk perbankan Syariah ini penting dipahami bahkan sedari dini sejak di bangku SMA, sehingga pengetahuan ini dapat digunakan sebagai bekal dalam memilih Lembaga keuangan yang tepat untuk bertransaksi di kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syariat islam.

Kegiatan bertujuan untuk memberikan literasi dan pengetahuan mengenai akad dan produk perbankan Syariah kepada peserta.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dengan tema Akad dan Produk Perbankan Syariah dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dengan tema Akad dan Produk Perbankan Syariah dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Materi pokok dalam kegiatan meliputi:

- a. Pemahaman mengenai apa itu bank syariah : dengan memahami apa itu bank Syariah maka peserta diharapkan tidak asing lagi mendengar istilah perbankan Syariah, mengetahui sejarah berdirinya bank Syariah, dan dasar hukum bank Syariah.
- b. Pemahaman mengenai perbedaan bank Syariah dan bank konvensional : dengan memahami perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional maka diharapkan peserta dapat mengetahui perbedaan karakteristik, akad, dan operasional antara bank Syariah dan bank konvensional sehingga dapat menentukan pilihan yang tepat Lembaga keuangan bank yang sesuai dengan prinsip islam.
- c. Mengetahui akad dan produk perbankan syariah: dengan pemahaman mengenai akad dan produk perbankan Syariah, peserta dapat mengetahui apa saja produk-produk di bank Syariah, fungsi dan akad yang menyertainya, sehingga peserta dapat memilih produk yang tepat sesuai dengan kebutuhan transaksi keuangan ya akan dilakukan nantinya di Bank Syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa Akad dan Produk Perbankan Syariah di SMA Negeri 1 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa serta guru-guru mengenai produk dan akad perbankan Syariah. Program ini dilaksanakan selama 3 hari dengan melibatkan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Dalam melaksanakan program sosialisasi, kami menggunakan metode seminar dan presentasi tentang Produk dan Akad Perbankan syariah yang dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu :

1. Penjelasan tentang perbankan Syariah, akad, dan produk perbankan syariah
2. Diskusi Interaktif: Setelah sesi presentasi, kami mengadakan diskusi interaktif dengan peserta untuk memperdalam pemahaman mereka dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema akad dan produk perbankan syariah selama 3 hari dengan melibatkan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Dari program sosialisasi yang kami laksanakan, kami mencapai hasil dan dampak yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan Kesadaran: Peserta seminar dan diskusi mengungkapkan peningkatan kesadaran mereka tentang pentingnya memahami produk dan akad perbankan syariah. Mereka memahami perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional.
2. Partisipasi Aktif: Terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa dalam mengeluarkan pendapat dan argumentasi dalam pemaparan materi dan sesi tanya jawab.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk akad dan produk perbankan syariah di SMA Negeri 1 Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara :

1. Edukasi Keuangan: Melakukan program edukasi keuangan yang spesifik dengan fokus pada Lembaga Keuangan perbankan syariah. Program ini dapat dilakukan melalui pelatihan, diskusi, dan simulasi transaksi keuangan
2. Teknologi: Menggunakan teknologi seperti aplikasi keuangan syariah, platform keuangan digital, dan media sosial yang berisi konten edukasi keuangan.
3. Kesadaran dan Pengetahuan: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang akad dan produk perbankan Syariah.
4. Peran Lembaga Keuangan: Peran Lembaga Keuangan khususnya perbankan syariah juga penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbankan Syariah itu sendiri.
5. Peran Guru dan Orang Tua: Guru dan orang tua berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai perbankan syariah.
6. Konten Edukasi: Membuat konten edukasi keuangan yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Konten ini dapat berupa video, gambar, atau artikel yang memuat informasi tentang perbankan Syariah.

REFERENCES

- Ardiyansyah, Ardiyansyah, Fahrizal Fahrizal, and Adila Solida. "Komunikasi Pemasaran Terpadu UMKM Area Wisata Tugu Keris Siginjai Di Era New Normal." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 1 (March 29, 2022): 328–332.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Satori Dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: afabeta, 2017.
- Mahardika, S. G., Zulfikar, A. L., & Bustami, A. (2024). Edukasi Mengenai Keaslian Uang Rupiah Di Kawasan Wisata Gunung Bromo. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5: Juni), 316-319.
- Mahardika, S. G., Zulfikar, A. L., Fitriah, R. R. A., & Widayati, N. (2024). Sosialisasi Central Bank Digital Currency (CBDC) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12: Januari), 1582-1584.
- Norvadewi. "Norvadewi, 'Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip, Dan Landasan Normatif', *Jurnal Al-Tijary Vol. 01 No. 01*, (Desember 2015), Hlm. 33." *Jurnal Al-Tijary 1* (2015): 33.
- Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis, & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jateng*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press, 2014